



# Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang

**Trikawati<sup>1\*</sup>, Euis Ismayati Yuniar<sup>2</sup>, Yulaikah<sup>3</sup>, Kety Soraya<sup>4</sup>, Machron Chairulfalah<sup>5</sup>, Lia Nurliana<sup>6</sup>, Fifi Musfirowati<sup>7</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7</sup> Universitas Faletehan Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Primagraha Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: [trikawati.sakti@gmail.com](mailto:trikawati.sakti@gmail.com)

**Abstract:** *This research aimed to explain the effectiveness of using the YouTube application in based learning media on ICT (Information and Communication Technology). The research method used was descriptive qualitative which aimed to obtain in-depth information about the effectiveness of using the YouTube application in ICT-based learning media for class XI students of SMA Nurul Hasanah Ciheulang Lebak Banten through participatory observation, interviews, and documentation. Through the Miles and Huberman data analysis techniques, researchers collected and reviewed existing data, performed data reduction, data presentation, and concluded it. The research results were that teachers could display interesting, interactive, and fun learning videos, became a medium for self-expression and foster creativity in students in practicing teaching materials, and learning could be accessed anytime and anywhere without being limited by space or time.*

**Keywords:** *ICT Based Learning Media, SMA Nurul Hasanah, YouTube Application*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran berbasis ICT (Information And Communication Technology). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran berbasis ICT pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang Lebak Banten melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik analisis data miles dan Huberman, peneliti mengumpulkan dan menelaah data yang sudah ada, melakukan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkannya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu guru dapat mengampilkasikan video pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan, menjadi media untuk mengekspresikan diri dan menumbuhkan kreativitas diri pada siswa dalam mempraktikkan materi ajar, serta pembelajaran dapat diakses kapanpun dan di manapun tak terbatas oleh ruang maupun waktu.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Berbasis ICT SMA Nurul Hasanah, Aplikasi YouTube

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan sistem pendidikan pada zaman daulah abbasiyah yang nampaknya mesti ditiru pada era kekinian yaitu ditandai dengan munculnya berbagai macam lembaga pendidikan, atmosfer akademik yang amat kondusif, kurikulum pendidikan yang bagus, pendidik yang memiliki bidang keahlian serta memiliki reputasi dan pengaruh yang besar dan luas, sarana serta prasarana yang lebih memadai, pembiayaan pendidikan yang mencukupi, serta manajemen pendidikan yang lebih rapih menjadi faktor utama pendorong kemajuan dinasti abbasiyah (Husaeni et al., 2025). Seiring dengan perkembangan zaman, Sudah saatnya kini para pendidik tidak saja hanya menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran di kelas. Namun juga dapat memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media digital. Menurut Coombs dalam Hidayati

(2012) terdapat subsistem yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, diantaranya media atau alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pemilihan Strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif. Keberhasilan (Wahyuni et al., 2024).

Oleh karena itu, pergeseran paradigma pendidikan dalam pembelajaran di kelas seharusnya dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. Aplikasi yang edukatif menjadi salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses belajar mengajar. Berkat kemajuan teknologi, Lembaga pendidikanpun berlomba-lomba mulai memanfaatkan aplikasi yang dirancang edukatif untuk memperkenalkan pembelajaran melalui media dan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik (Arip Arizal Mustahidin, Lesi Lesiani, 2024). Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi youtube sebagai media pembelajaran berbasis ICT (Information And Communication Technology). Melalui aplikasi youtube, guru dapat menampilkan video pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Sehingga dapat menumbuhkan kreativitas diri dan menjadi media untuk berekspresi bagi para siswa. Adapun yang dimaksud YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online yang populer di dunia internet. Pada saat ini berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua berbondong-bondong menggunakan aplikasi youtube sebagai sarana prasarana dalam memperoleh informasi dan untuk berkomunikasi. Dalam aplikasi youtube para pengguna youtube dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi, tanya jawab tentang video dan sekaligus para pengguna youtube banyak yang mengupload vidio tentang tutorial, pelajaran dan banyak pendidik yang juga menyediakan vidio tentang pembelajaran sehingga tidak salah jika aplikasi youtube menjadi media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

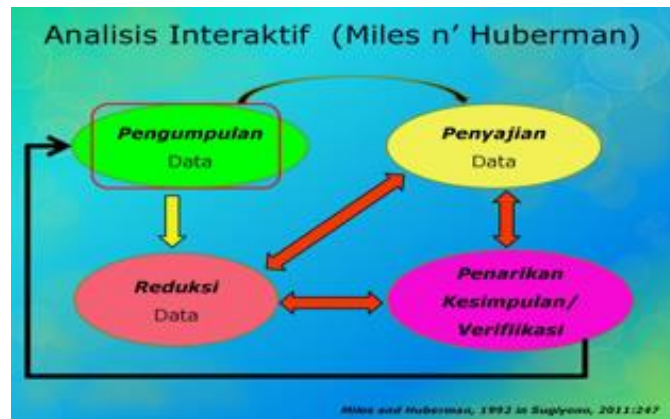
Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Dengan berkembangnya ICT maka berkembang pula sistem pendidikan, baik dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Berbagai jenis media telah dikenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak pendidik yang memberikan kreatifitas dalam pengajaran dan dapat menghasilkan

pembelajaran yang lebih bermakna guna tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya yaitu komputer, internet, televisi, laptop, radio, kaset audio, kamera digital, DVD, CD player, handphone, dan sebagainya (Yuniar et al., 2022). Melalui aplikasi youtube, guru dapat menampilkan video pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Sehingga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah (Yuniar et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwa terdapat rendahnya minat belajar pada siswa karena selalu menggunakan media konvensional dalam kegiatan belajar mengajar, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar pada siswa maka dengan menggunakan aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran ICT (*Information And Communication Technology*) Pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Sehingga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertempat di SMA Nurul Hasanah Ciheulang adalah KP. Ciheulang Cimangeunteung Rangkasbitung, RT 4 RW 2, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran ICT (*Information And Communication Technology*) pada siswa kelas XI SMA Ciheulang, diantaranya yaitu observasi partisipatif, dokumentasi, angket (kuesioner) dan wawancara. Melalui teknik analisis data kualitatif miles dan Huberman yaitu mengumpulkan dan menelaah data yang sudah ada, Lalu melakukan reduksi data, Penyajian data, selanjutnya menyajikan data dalam bentuk kesimpulan. Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang sebagai perwakilan dari SMA Nurul Hasanah Ciheulang.



**Gambar 1.** Miles And Huberman

Proses penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu: Tahap persiapan berupa penyusunan POA, tahap pelaksanaan berupa tahap pendampingan, evaluasi, dan tahap pelaporan. pertama kerangka pemecahan masalah, diantaranya (a).tahap persiapan berupa : koordinasi tim dalam penyusunan POA (Plan Of Action) berupa, pembuatan jadwal, surat menyurat, penentuan peserta, dan penentuan lokasi penelitian. (b).Tahap pelaksanaan berupa: Observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan ikut partisipas dalam kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi, untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, foto, video, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, sedangkan instrumen angket (kuesioner) dan Wawancara dilakukan terhadap perwakilan guru dan siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang. (c).Tahap pendampingan dan evaluasi: Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa maupun guru mengenai penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran PAI berbasis ICT pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang, (d).Tahap pelaporan : penulisan laporan dan publikasi, Pelaksanaan penelitian ini menyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra (pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Wulandari et al., 2023). Belajar

merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.(Ismayati et al., 2023). Kita dapat bercermin dari kemajuan sistem pendidikan pada zaman daulah abbasiyah yang nampaknya mesti ditiru pada era kekinian yaitu ditandai dengan munculnya keberagaman lembaga pendidikan, tradisi atmosfer akademik yang amat kondusif, kurikulum pendidikan yang bagus, para pendidik yang memiliki bidang keahlian yang mumpuni serta memiliki reputasi dan pengaruh yang besar dan luas, sarana serta prasarana yang lebih memadai, pembiayaan dan adminitrasi pendidikan yang mencukupi, serta manajemen pendidikan yang lebih rapih menjadi faktor utama pendorong kemajuan dinasti abbasiyah (Husaeni et al., 2025)

### **Aplikasi Youtube**

Kurang lebih 20 tahun terakhir ini perkembangan dan pergerakan teknologi menciptakan efek secara menyeluruh terhadap segala aspek pada kehidupan manusia. Hal ini dapat ditandai dengan begitu pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti televisi, komputer, internet, parabola, smartphone dan lain sebagainya, adapun salah satu produknya adalah aplikasi YouTube (Ridho & Hasanudin, 2023). Sementara menurut Wahyudi (2017) dalam (Putra & Patmaningrum, 2018) jumlah pengguna smartphone di Indonesia pada tahun 2017 yaitu mencapai 86.600.000 orang dan selanjutnya pada lembaga riset digital marketing Emarketer memprediksi tahun 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia akan mencapai lebih dari 100.000.000 orang. Maka dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat didunia setelah Cina, India, dan Amerika (Anggidesialamia, 2020). Oleh karena itu, Youtube menjadi salah satu sarana yang mudah untuk pembelajaran yang dibentuk dan dibuat untuk kebutuhan dan penyempurnaan dalam pembelajaran (Rahmasari, 2021).Selanjutnya Satuan Sianipar dalam Samosir dkk. (2018), menyatakan bahwa youtube adalah basis data yang berisi konten video di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube juga menurut Hayes (2020) sebagai media pembelajaran yang mendapatkan respon positif dikalangan pelajar: Penggunaan media youtube juga membuat para peserta didik bersemangat, senang dan fokus dalam pembelajaran menulis teks narasi, karena penggunaan aplikasi youtube sebagai media pemebelajaran memudahkan peserta didik dalam menulis teks narasi. Respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis teks narasi dan praktek (Yunita Dwi Tamara, 2022).

Maka dapat disimpulkan, Aplikasi youtube dalam media pembelajaran berbasis ICT merupakan jenis media Audio visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film (audio visual), suara atau audio dan gambar atau visual. Tidak diragukan lagi bahwa media pembelajaran berbasis ICT itu perlu dalam pembelajaran. Jika sampai pada hari ini masih ada guru atau pendidik yang belum menggunakan media digital maka yang perlu dilakukan yaitu pergeseran paradigma dan perubahan sikap. Oleh karena itu, dalam memilih media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan, bahan ajar atau materi ajar, situasi dan kondisi masing-masing peserta didik. Sehingga pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran (Yuniar et al., 2024). Sehingga media sosial (aplikasi YouTube) dapat digunakan sebagai media inovatif dalam pembelajaran (Abdulloh et al., 2019). Aplikasi youtube ini dianggap mudah dalam mengkomunikasikan pembelajaran, Adapun unsur dasar dari komunikasi yaitu tuturan, sentuhan, suara, gerak, dan gambar atau ekspresi visual (Nur Sekreningsih & Mia Juliana, 2021).

#### **Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology)**

Media pembelajaran berbasis ICT adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik dalam bentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media ini adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar dan di akses secara global (Hafizatul, 2020). Selanjutnya ICT (*Information and Communication Technology*) dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai teknologi informasi komunikasi (TIK) yaitu sesuatu yang berkaitan dengan teknologi seperti laptop, computer, handphone dan infokus (Yuniar et al., 2024). ICT (*Information and Communication Technology*) juga memiliki peran yang sangat besar dalam dunia pendidikan serta memiliki pengaruh yang besar baik dari segi manfaat dan kelebihan yang dimiliki, adapun kelebihanannya ICT yaitu memudahkan akses yang luas terhadap pendidikan, mampu meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, Menguasai ICT merupakan kompetensi utama yang harus dipahami dan dimiliki oleh semua guru sebagai standar kompetensi di era revolusi industri 4.0. menuju revolusi industri 5.0, Maka dari itu penggunaan media pembelajaran berbasis ICT diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerima pelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru (Hafizatul, 2020).

Istilah Information and Communication Technology (ICT) adalah merupakan suatu produk dan proses setelah berkembang sedemikian rupa sehingga mempengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentuk aplikasinya, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (Agus Hariyanto & Faridi Faridi, 2024). Karena pada dasarnya Pembelajaran dengan menggunakan ICT dapat memotivasi peserta didik yang pada akhirnya berdampak terhadap hasil belajar itu sendiri (outputnya) Media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) diantaranya yaitu: (1). Teknologi komunikasi (Media komunikasi), jenisnya seperti handphone, laptop serta platform yang digunakan seperti email, google, instagram, facebook, twitter, youtube dan media lainnya. (2). Teknologi komputer atau laptop bahkan handphone, saat ini menjadi salah satu peranan utama dalam pembelajaran. Karena media ini dapat mengimplementasikan pembelajaran secara efektif dan efisien, seperti teks, gambar, suara, video, dan banyak lagi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik ketika dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kelebihan dari ICT diantaranya, yaitu: (1). Guru dapat dengan mudah menjelaskan materi yang sangat rumit menjadi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk difahami. (2). Guru dapat menjadikan kelas kondusif dan interaktif, juga dapat meningkatkan minat, motivasi dan semangat pada peserta didik (Yuniar et al., 2024). Karena konsep pendidikan masa depan ialah diarahkan kepada bagaimana membangkitkan gairah siswa untuk belajar secara menyenangkan (*how student learn*). Salah satu pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek tersebut ialah dengan pemanfaatan *information and communication technology* (ICT) dalam proses pembelajaran (Agus Hariyanto & Faridi Faridi, 2024).

### **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technology)**

Kepopuleran aplikasi youtube sebagai media trend saat ini dapat juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, menarik dan adaptif serta pembelajaran dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan cara yang mudah dan tidak terbatas oleh waktu dan ruang sehingga memudahkan peserta didik untuk memperoleh pembelajaran. Karena bentuk bahan ajar atau materi ajar yang dijelaskan lebih nyata dan menarik, yang membuat peserta didik lebih mudah memahami bahan ajar yang disajikan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang dapat digunakan dalam semua proses pembelajaran, khususnya dalam hal ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berikut ini adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi youtube pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.



**Gambar 2.** Penggunaan Aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technology) pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang

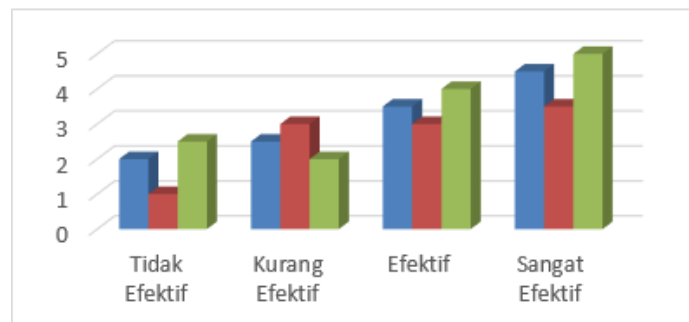
Motivasi belajar adalah hal sangat penting yang harus dibangun kepada peserta didik. Ujung tombak pendidikan adalah seorang guru, maka guru merupakan salah satu motivator di Sekolah yang harus mampu membangun minat anak untuk belajar (Farida Ariyani Kangiden, Arip Arizal Mustahidin, 2025). Oleh karena itu, Pemanfaatan sosial media (aplikasi youtube) dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi ini, siswa tidak terlepas interaksinya dengan media sosial (aplikasi youtube). Adapun langkah-langkah penggunaan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) pada Siswa Kelas XI di SMA Nurul Hasanah Ciheulang adalah sebagai berikut: (1) Guru memilih video yang sesuai sebagai bahan ajar (materi pembelajaran) untuk kegiatan belajar mengajar. (2).Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan media berbasis ICT yaitu melalui infocus dikelas (ketika pembelajaran tatap muka) atau guru dapat mengunggah link video youtube dari internet melalui HP (ketika melakukan pembelajaran online). (3). Siswa diminta untuk memperhatikan dan menyimak materi pembelajaran melalui link youtube.(4). Siswa menganalisis video sesuai bahan ajar dari youtube yang ditampilkan. (5). Siswa diminta untuk mempraktekan materi pembelajaran yang disimak lalu dituangkan dalam bentuk video.

Hasil dari penggunaan Aplikasi Youtube Dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) Pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang sangat efektif, diantaranya yaitu: (a). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang memahami materi secara cepat. (b). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah



Ciheulang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir. (c). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang memiliki kemampuan dalam menganalisa. (d). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang dapat dengan mudah mengaplikasikan materi pembelajaran. Adapun tingkat kepuasan dalam penilaian kualitas dari Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran berbais ICT (*Information And Communication Technology*) pada siswa Kelas XI SMA Ciheulang digambarkan sebagaimana berikut ini.

**Tabel 1.** Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*)



Kelas yang menggunakan aplikasi youtube (media audio visual) menjadi kelas yang paling interaktif dibandingkan kelas lainnya. Media pembelajaran dengan bentuk audio visual merupakan pengembangan teknologi yang dapat diakses melalui internet (Mu'allimatin Najihah et al., 2023). Selanjutnya tujuan dari hasil dan penelitian ini adalah untuk mengetahui temuan penelitian dan membuat interpretasi, menjelaskan analisa dari hasil temuan, dan memberikan beberapa saran untuk penelitian. Penggunaan instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ini juga sangat dibutuhkan, Instrumen penelitian kualitatif juga bisa dalam bentuk angket atau kuesioner (Nurhayati & Langlang Handayani, 2020). Angket sendiri bisa dikatakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian yang paling jamak digunakan karena mudah, sederhana, dan praktis. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian yaitu alat dan fasilitas yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Angket atau kuesioner biasanya digunakan untuk pertanyaan yang memuat penilaian personal dari narasumber (Wahyuni et al., 2024).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang bertempat di SMA Nurul Hasanah Ciheulang adalah KP. Ciheulang Cimangeunteung Rangkasbitung, RT 4 RW 2, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran berbasis ICT (*Information And Communication Technology*). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi youtube dalam media pembelajaran berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) pada siswa kelas XI SMA Ciheulang.

Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Aplikasi Youtube Dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) Pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang yaitu guru dapat menampilkan video pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan, menjadi media untuk mengekspresikan diri dan menumbuhkan kreativitas diri pada siswa dalam mempraktikan materi ajar, serta pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun tak terbatas oleh ruang maupun waktu. Adapun hasil dari penggunaan Aplikasi Youtube Dalam Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) Pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang sangat efektif, diantaranya yaitu: (a). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang memiliki semangat dan motivasi belajar yang adaptif dengan perkembangan teknologi. (b). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang dapat meningkatkan kemampuan berpikir (memahami materi secara cepat). (c). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa pelajaran yang disajikan dalam bentuk audio visual. (d). Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang mudah mengaplikasikan materi pembelajaran.

#### **REFERENSI**

- Abdulloh, A., Fahmi, M. Z., & Siswanto, I. (2019). Penggunaan media sosial (YouTube) sebagai media inovatif dalam pembelajaran di Madrasah Gresik. *Jurnal ABDI*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p33-37>
- Agus Hariyanto, & Faridi, F. (2024). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis IT. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 138–149. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>

- Anisa, E. (2024). Pengaruh aplikasi edukatif Islami di era digital terhadap pengetahuan agama anak usia dini: Studi di TK Islam Terpadu, Kota Serang, Banten. *AS-SABIQUN*, 6(September), 883–895. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/5317>
- Ariyani Kangiden, F., Mustahidin, A. A., & Lesiani, L. (2025). Teachers' efforts to increase the learning motivation of children aged 5–6 years through traditional Cublak-Cublak Suweng games. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 6(1), 36–54. <https://ejournal.iainfmpapua.ac.id/index.php/waniambey/article/view/1546>
- Hafizatul, K. (2020). Pemanfaatan aplikasi Kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional*, 43.
- Husaeni, B., Yuniar, E. I., Yunita, W., Utami, D., Nuraini, L. S., Agama, F., & Universitas, I. (2025). Kemajuan ilmu pengetahuan di era Dinasti Abasiyah. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 5, 262–269. <https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/article/view/446>
- Ismayati, Y. E., Benies, H., & Imron, R. (2023). Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Dermayon Serang. *Abacus: Academic Journal of ...*, 4(2), 48–59. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/abacus/article/view/720>
- Nur Sekreningsih, M., & Juliana, S. M. (2021). Pembelajaran mandiri seni tari melalui konten YouTube sebagai inovasi pembelajaran masa kini. *Jurnal Seni dan Budaya*, 5(1), 40–52.
- Ridho, M. R., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran matematika. *Seminar ...*, 4(2), 387–400. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1971>
- Wahyuni, W., Helmi, H., Irmawati, I., & Fitri, F. (2024). Efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran matematika. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.21>
- Wulandari, R. A., Yuniar, E. I., Budiyo, A., et al. (2023). Terhadap kemampuan menulis resensi buku (Eksperimen pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang tahun pelajaran 2022/2023). *JEDLISH (Jurnal of Education and English Language Teaching)*, 3(1), 49–58.
- Yuniar, E. I., Triawati, T., & Nurani, S. (2022). Effect of using learning video media towards students' study achievement of fiqh subject grade VII (Research at State Islamic Junior High School Model Pasirsukarayat). *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 8(6), 254–258. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v8n6.2194>
- Yuniar, E. I., Wahyudin, A., Imron, T., Jannah, N. H., Mulya, S., & Banten, S. (2024). Inovasi pembelajaran PAI berbasis information and communication technology (ICT) pada siswa kelas II di SD IT Bina Bangsa. *JEDLISH (Jurnal of Education and English Language Teaching)*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.61664/jedlish.v4i1.162>
- Yunita, D. T., & Tamara, M. A. (2022). Analisis efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. *05(03)*, 454–462. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/10760>